

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS GAMPING II

Ismi Astuti¹, Siwi Padmasari², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) dan banyak ditemui di negara berkembang, khususnya di Indonesia. Pengetahuan yang rendah mengakibatkan rendahnya tingkat kepatuhan pasien DM dalam mengonsumsi obat antidiabetik dan menyebabkan tidak tercapainya efek terapi. Penyakit DM hanya dapat dikontrol dan tidak dapat disembuhkan sehingga diperlukan kepatuhan dalam pengobatannya.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping II.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimental analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan kepada 186 pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data tingkat pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner *Diabetes Knowledge Questionnaire* (DKQ-24) dan pengambilan data tingkat kepatuhan dilakukan menggunakan kuesioner *Probabilistic Medication Adherence Scale* (ProMAS). Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *chi-square* dengan nilai signifikansi ($p < 0,05$).

Hasil Penelitian: Gambaran sosiodemografi pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II mayoritas berjenis kelamin perempuan (60,8%) dengan usia >59 tahun (59,7%), berpendidikan terakhir SD (36,5%), tidak bekerja (70,4%), lama menderita DM <5 tahun (55,9%), mendapatkan pengobatan antidiabetik oral kombinasi (56,5%), dan dengan penyakit penyerta (59,7%). Tingkat pengetahuan pasien termasuk dalam kategori rendah 61,3% dengan tingkat kepatuhan sedang-tinggi 64,5%. Hasil uji korelasi *chi-square* didapatkan nilai signifikansi $p = 0,668 (>0,05)$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat antidiabetik pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II.

Kata kunci: Antidiabetik, Diabetes Melitus, Kepatuhan, Pengetahuan

¹Mahasiswa Prodi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE WITH
ADHERENCE WITH THE USE OF ANTIDIABETIC MEDICATIONS IN
PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT THE PUSKESMAS
GAMPING II**

Ismi Astuti¹, Siwi Padmasari², Sugiyono²

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a non-communicable disease (NCD) and is often found in developing countries, especially in Indonesia. Low knowledge results in a low level of adherence among DM patients in taking antidiabetic drugs and results in the failure to achieve a therapeutic effect. DM can only be controlled and cannot be cured so adherence with treatment is required.

Objective: To find out whether there is a relationship between the level of knowledge and adherence to the use of antidiabetic drugs in patients with type 2 diabetes mellitus at the Puskesmas Gamping II.

Method: The aim of this study was non-experimental quantitative research using analytical design with a cross-sectional approach. This study was conducted on 186 type 2 DM patients at the Puskesmas Gamping II by sampling using purposive sampling technique. Data knowledge level collection was carried out using the questionnaire Diabetes Knowledge Questionnaire (DKQ-24) and Data adherence was carried out using the questionnaire Probabilistic Medication Adherence Scale (ProMAS) questionnaire. The data analysis used was bivariate data analysis using the chi-square test with a significance value ($p < 0.05$).

Result: Based on sociodemography, most of the patients were female (60,8%), >59 years old, had a junior school education status (36,5%), which doesn't work (70,4%), and had a history of diabetes mellitus for <5 years (55,9%), receive combination oral antidiabetic treatment (56,5%), and with comorbidities (59,7%). This study shows that the level of knowledge of type 2 DM patients at the Puskesmas Gamping II is included in the low category of 114 patients (61,3%) and moderate-high adherence was 120 patients (64,5%). Bivariate analysis with the chi-square test showed a significance value $p = 0,668 (> 0,05)$.

Conclusion: There is no relationship between the level of knowledge and adherence with the use of antidiabetic drugs in type 2 DM patients at the Puskesmas Gamping II.

Keywords: Antidiabetic, Diabetes Mellitus, Adherence, Knowledge

¹Student of Pharmacy Faculty of Health Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Faculty of Health Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta